

ANALISIS DETERMINASI PROFITABILITAS PERUSAHAAN DISTRIK PERTAMBANGAN

Bayu Hilmi Rachmaddian¹, Erna Sulistyowati²
 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur^{1,2}
 ernas.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Metode pengkajian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25. Pengkajian ini menggunakan *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 39 data pengkajian. Hasil penelitian bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Simpulan, Perputaran kas tidak mempengaruhi profitabilitas, perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas

ABSTRACT

The research aims to empirically test the influence of cash turnover and receivables turnover on profitability in mining companies listed on the IDX in 2019-2021. This study method is quantitative using multiple linear regression analysis techniques with the help of the SPSS 25 program. This study uses side purposive with a total sample of 39 study data. The results of the research show that cash turnover partially has no effect on profitability, partial receivables turnover has an effect on profitability, and partial inventory turnover has no effect on profitability. Conclusion, cash turnover does not affect profitability, receivables turnover affects profitability.

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, Profitability

PENDAHULUAN

Profitabilitas perusahaan bervariasi sesuai dengan laba dan aset atau modal yang akan dibandingkan. Untuk mengukur profitabilitas bisnis, investor dapat menggunakan rasio profitabilitas. Terdapat beberapa metrik yang digunakan untuk mengukur tingkat return, antara lain analisis *return on assets* (ROA) Aldona & Listari (2020).

Tabel 1.
Pertumbuhan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan

No	Kode Saha m	Nama Perusahaan	Tahun			Mean	Persentase Kenaikan/Penurunan	
			2019	2020	2021		2019 ke 2020	2020 ke 2021
1	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	1,7%	0,1%	0,1%	0,63%	-1,6%	-0,01%
2	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	-0,01%	0,03%

3	INDY	PT Indika Energy	-0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,01%	0,01%
4	ITMG	PT Indotambang Raya Megah Tbk	0,1%	0,1%	0,2%	0,13%	-0,01%	0,1%
5	HRUM	PT Harum Energy Tbk	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,01%	-0,01%
6	BYAN	PT Bayan Resource Tbk	0,2%	0,1%	0,5%	0,26%	-0,03%	0,4%
7	UNTR	PT United Tractors Tbk	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	-0,01%	0,04%
		Mean	0,30%	0,10%	0,10%	0,20%		

Dari gambar tabel diatas perlunya investor untuk menganalisa lebih lanjut dengan melihat perkembangan harga saham didistrik pertambangan sebelum melakukan investasi. Hal ini dapat diperhatikan dari tabel dibawah ini.

Tabel 2.
Penurunan Harga Saham

No	Kode Perusahaan	Sebelum	Sesudah	Presentase Penurunan
1.	BUMI	Rp. 165,23	Rp. 155	6,6%
2.	ADRO	Rp. 3.517,8	Rp. 3.300	6,2%
3.	INDY	Rp. 2.753,61	Rp. 2.630	4,7%
4.	ITMG	Rp. 38. 988,475	Rp. 37.525	3,9%
5.	HRUM	Rp. 1.644,5	Rp. 1.625	1,2%
6.	BYAN	Rp. 21.294	Rp. 21.125	0,8%
7.	UNTR	Rp. 25.768,05	Rp. 24.150	6,7%

Anjloknya harga saham di industri energi, lebih spesifiknya pada batu bara, yang juga terkena imbasnya, merupakan fenomena yang terjadi tahun ini. Data Bursa Efek Indonesia menunjukkan, pada 5 Januari 2023, saham distrik energi turun 3,2%. Anjloknya harga saham emiten batu bara menjadi pemicunya. IHSG melemah sebesar 1,1% akibat penurunan tersebut. Misalnya, PT Bumi Resources Tbk (BUMI) mengalami penurunan 6,6% ke level Rp 155 dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) mengalami penurunan 6,2% ke level Rp 3.300 untuk bisnis batu bara. Sama seperti saham PT Indika Energy (INDY) yang anjlok 4,7% menjadi Rp 2.630, saham PT Indotambang Raya Megah Tbk (ITMG) juga anjlok (Situmorang, 2023). Dari fenomena yang telah disebutkan peneliti ingin mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi perusahaan pada distrik batu bara yang mengalami penurunan apakah ada kaitannya dengan kurang memaksimalkan profitabilitas perusahaan, melalui yang telah peneliti baca dari pengkajian terdahulu menyebutkan bahwa beberapa faktor mempengaruhi profitabilitas, termasuk perputaran kas dan perputaran piutang.

Menurut Oktalina (2021) kas memiliki peranan yang sangat penting dalam manajemen perusahaan karena kas memiliki peran menunjang aktivitas operasional perusahaan dalam mencapai target yang dibuat dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengoptimalkan perputaran kas perusahaannya. Dalam pengkajiannya juga disebutkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Simatupang (2021) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh dalam profitabilitas. Pengaruh perputaran piutang memiliki dampak yang tidak signifikan pada profitabilitas, sedangkan perputaran piutang menghasilkan hasil yang positif dalam memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (Ulya et al., 2020). Sedangkan dalam pengkajian Jennah & Yuli (2019) memiliki hasil yang berbeda yaitu, bahwa perputaran piutang memberikan pengaruh dan juga signifikansi terhadap profitabilitas.

KAJIAN TEORI

Teori Agensi

Teori keagenan didefinisikan sebagai suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih yang terdiri dari agent dan principal. Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik modal (*principal*) dengan manajemen (*agent*) (Shoimah et al., 2021). Teori keagenan dibutuhkan perusahaan karena teori keagenan menjadi tumpuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan melalui pihak yang mampu mendorong pemenuhan kebutuhan tersebut.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu pada semua aset perusahaan Prihadi (2020). Tingkat keleluasaan dalam menentukan tingkat pengembalian yang diinginkan sangat tergantung pada penjualan, produksi dan kondisi pasar yang kompetitif. Oleh karena itu, Keuntungan yang menguntungkan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang signifikan bagi para pemegang saham. Semakin tinggi rasio keuntungan perusahaan, semakin menarik bagi investor untuk menanamkan modal mereka dalam perusahaan tersebut ,perkiraan profitabilitas perusahaan bervariasi sesuai dengan bagaimana pendapatan dibandingkan dengan aset atau modal Sari & Sulistyowati (2022).

Perputaran kas

Perputaran kas (*cash turnover*) adalah kemampuan kas dalam Menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali kas berputar dalam satu periode tertentu (Kasmir , 2019) Arus kas adalah ukuran efisiensi kas yang menggambarkan tingkat arus kas, pengembalian uang yang diinvestasikan dalam modal kerja. Jumlah arus kas secara langsung mempengaruhi jumlah modal yang diinvestasikan dalam bentuk tunai. Arus kas adalah rasio penjualan terhadap jumlah rata-rata uang yang diperoleh dengan menambahkan kas pada awal tahun dan kas pada akhir tahun dan membaginya dengan dua. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung arus kas untuk suatu periode yaitu membandingkan antara penjualan bersih dengan kas rata-rata Wild et al. (2005)

Perputaran Piutang

Piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain, seperti vendor atau pelanggan, yang dihasilkan dari penjualan barang secara kredit (Prihadi, 2020). Tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan cepatnya dana yang mengalir dalam piutang atau dengan kata lain cepatnya piutang dilunasi oleh debitur. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat pula piutang menjadi kas. Selain itu secepatnya piutang dilunasi menjadi kas berarti kas dapat digunakan Kembali serta resiko kerugian dapat diminimalkan Sukamulja & Sukmawati (2019). Tingkat perputaran piutang dapat diketahui dengan membagi jumlah penjualan kredit selama periode tertentu dengan jumlah rata rata piutang

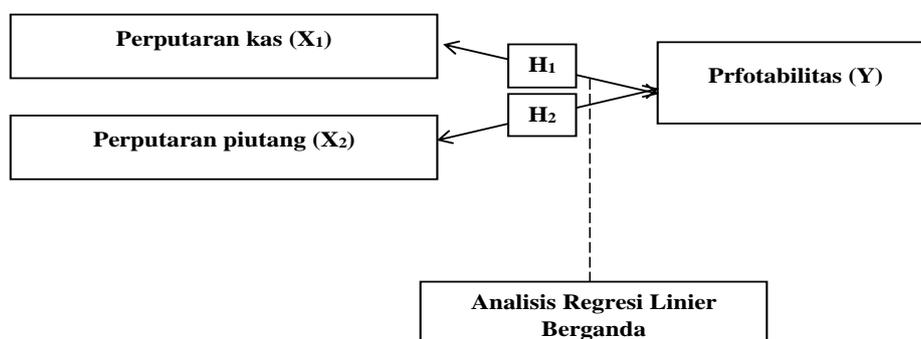
Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Besarnya arus kas yang diinjeksikan kembali ke dalam dana yang telah diinvestasikan dalam operasi bisnis ditunjukkan dengan rasio perputaran kas yang tinggi. Arus kas maksimum menunjukkan kebutuhan kas yang lebih rendah untuk operasi bisnis. Profitabilitas dipengaruhi oleh arus kas karena arus kas yang tinggi

menunjukkan bahwa kebutuhan uang tunai dalam aktivitas sehari-hari berkurang. Untuk meningkatkan pendapatan atau profitabilitas perusahaan, perusahaan dapat menginvestasikan dana yang tersisa dalam berbagai usaha yang menguntungkan.

Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Banyaknya perputaran piutang menunjukkan bahwa jumlah yang termasuk dalam piutang diselesaikan dengan cepat, mengurangi kemungkinan hilangnya piutang. Karena akun yang tinggi, perputaran piutang mengurangi profitabilitas. Perputaran piutang mengukur keefektifan penjualan kredit, menunjukkan seberapa cepat modal yang diinvestasikan dalam piutang dikonversi menjadi uang tunai dan bagaimana uang yang diterima dapat digunakan untuk membayar lebih banyak penjualan kredit, sehingga meningkatkan volume penjualan kredit yang lebih tinggi Sutirso (2009). Untuk meningkatkan profitabilitas, penjualan kredit dalam jumlah besar harus memberikan keuntungan yang signifikan.



Gambar 1. Kerang berpikir

METODE PENELITIAN

Menggunakan 84 perusahaan distrik pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menerapkan beberapa kriteria ; 1) Perusahaan distrik pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten periode 2019-2021. 3) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah periode 2019-2021. 4). Perusahaan yang memiliki laba konsisten periode 2019-2021. Sampel dalam pengkajian yang digunakan 13 dari 84 bisnis yang terdaftar di BEI untuk tahun 2019–2021 memenuhi persyaratan, sehingga total 39 poin data sekunder dari laporan keuangan perusahaan pertambangan tersedia untuk analisis ini. Dengan menggunakan program SPSS 25, regresi linier berganda digunakan dalam analisis data penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Uji Statistik Deskriptif setelah Tranformasi

N Statistic	Min	Max	Mean	Std. Deviation Statistic
Perputaran Kas	-.46	4.59	2.4715	1.08872

Perputaran Piutang	0.93	4.69	2.1079	0.88341
Profitabilitas	-6.62	-1.50	-3.4078	.05683
Valid N (listwise)				

Bahwa Perputaran Kas (X1) : Variabel independen perputaran kas menunjukkan nilai minimum sebesar -0,46 berdasarkan analisis, didapati bahwa berasal dari perusahaan Batujaya Manunggal Tbk (BTON) pada tahun 2021 dan nilai maksimum sebesar 4.59 dari perusahaan Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk (Persero) Tbk (ISSP) pada tahun 2021. Selain itu, hasil pengkajian ini juga menunjukkan bahwa variabel perputaran kas memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.4715 serta standar deviasi sebesar 1.08872. Perputaran Piutang (X2) : Variabel independen perputaran piutang menunjukkan nilai minimum sebesar 0.93 yang berasal dari perusahaan Indal Alumunium Industry Tbk (INAI) tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 4.69 dari perusahaan Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) tahun 2019. Selain itu, hasil pengkajian ini juga menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.1079 serta standar deviasi sebesar 0.88341. Profitabilitas : Variabel dependen profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar -6.62 yang berasal dari perusahaan Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar -1.50 dari perusahaan Bukit Asam Tbk (PTBA) tahun 2021. Selain itu, hasil pengkajian ini juga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar -3.4078 serta standar deviasi sebesar 1.21270.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas Sebelum di Tranformasi

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
			<i>Unstandardized Residual</i>
N		39	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	0,0000000
		Std. Deviation	.05469105
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	0.243
		Positive	0.243
		Negative	-0,132
Test Statistic		0,243	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, bahwa data residual dalam model regresi ini tidak terdistribusi normal karena nilai signifikansi tersebut dibawah 0,05. Salah satu alasan mengapa data tidak normal adalah adanya outlie.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas Setelah di Tranformasi

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
			<i>Unstandardized Residual</i>
N		39	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	0,0000000
		Std. Deviation	1.10791267
Most Extreme Differences	Absolute	0.111	

	Positive	0.058
	Negative	-0.111
Test Statistic		0.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas, dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa residual pada model regresi pengkajian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients				Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.886	.670		-7.297	.000		
LNX1	.126	.171	.113	.740	.464	.988	1.012
LNX2	.553	.210	.403	2.632	.012	.988	1.012

Bahwa nilai tolerance sebesar 0.988 dan VIF sebesar 1,112. Artinya, nilai tolerance $0.988 > 0.01$ dan $VIF\ 1 < 10$. Sehingga, disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 5.
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407	.165	.119	1.13827	2.221

Dari hasil tersebut didapatkan bahwa nilai DW sebesar 2.221. Berdasarkan tabel durbin watson didapatkan dL sebesar 1.382 dan dU sebesar 1.597. Nilai DW sebesar 2.221 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,675 dan kurang dari $(4-dU) / 4 = 1.382$ atau $1.382 < 2.221 < 2.618$. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam pengkajian ini.

Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Standardized			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.653	.439		1.487	.146
LNX1	.062	.112	.093	.556	.582
LNX2	.008	.138	.009	.057	.955

Hasil dari pengujian dalam tabel output “Coefficient” tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi perputaran kas sebesar 0.582 dan nilai signifikansi perputaran piutang sebesar 0.955 Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada

gejala heteroskedastisitas dalam model regresi karena kedua variabel menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 7.
Hasil Analisis Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-4.886	.670		-7.297	.000
LNX1	.126	.171	.113	.740	.464
LNX2	.553	.210	.403	2.632	.012

Kualitas Laba (Y) = -4.886 + 0,126 perputaran kas (X1) + 0,553 perputaran piutang (X2) + e. Dari persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa 1) Konstanta sebesar -4.886 menyatakan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang sebesar 0 atau tidak mengalami perubahan, maka kualitas laba adalah sebesar -4.886. 2) Koefisien regresi perputaran kas sebesar 0.126 menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan perputaran kas sebesar satu persen, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0.126. 3) Koefisien regresi perputaran piutang sebesar 0.553 menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan perputaran piutang sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0.553.

Tabel 8.
Hasil Uji F

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 Regression	9.241	2	4.620	3.566	.039
Residual	46.644	36	1.296		
Total	55.885	38			

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel dependen sebesar 0.39 atau <0,05 yang berarti bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 9.
Hasil Uji t

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.886	.670		-7.297	.000
LNX1	.126	.171	.113	.740	.464
LNX2	.553	.210	.403	2.632	.012

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas memiliki nilai signifikansi 0.464 atau <0,05 dengan nilai koefisien B positif. Artinya, perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel perputaran piutang memiliki nilai signifikansi 0,012 atau <0,05 dengan nilai koefisien B positif. Artinya, perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 10.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.165	.119	1.13827

Hasil pengujian ini menunjukkan besarnya R adalah 0,119. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 11,9% variasi profitabilitas pada perusahaan distrik pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel perputaran kas dan perputaran piutang. Sedangkan sebesar 88,1% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model pengkajian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Hasil pengkajian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya profitabilitas tidak dipengaruhi oleh arus kas. Kas adalah salah satu item modal kerja yang paling likuid. Semakin tinggi pendapatan perusahaan, semakin cepat uang/modal mengalir ke perusahaan. Teori keagenan berpendapat bahwa perusahaan yang kelebihan arus kas (kelebihan modal) oleh manajemen akan digunakan untuk investasi dan pengeluaran yang berlebihan yang tidak terkait dengan bisnis inti perusahaan, yang akan menyebabkan laba yang rendah bagi perusahaan. Laba rendah menyebabkan uang tunai rendah dan arus kas rendah (Harmono, 2014). Hasil pengkajian ini sejalan dengan pengkajian terdahulu yang dilakukan oleh Monica (2022) mengenai “Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas” yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Sedangkan pengkajian yang dilakukan oleh Oktalina (2021) mengenai “Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan Akun Perputaran Piutang pada Profitabilitas.” yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap profitabilitas

Hasil pengkajian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin kecil perputaran piutang maka semakin besar jumlah piutang yang dimiliki oleh perusahaan besar, yang berarti penjualan kredit perusahaan juga besar, sehingga peningkatan penjualan akan meningkatkan keuntungan perusahaan, begitu juga sebaliknya. Hasil pengkajian ini sesuai dengan teori Kasmir (2015) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio perputaran piutang perusahaan maka semakin rendah modal kerja yang ditanamkan pada piutang yang berarti semakin sedikit piutang usaha yang dimiliki perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah perputaran piutang, semakin tinggi investasi piutang, yaitu semakin besar jumlah piutang yang dimiliki perusahaan. Hasil pengujian ini juga sesuai dengan teori keagenan bahwa manajemen lebih memahami informasi internal perusahaan guna memaksimalkan keuntungan. Perusahaan yang dapat mengelola piutang dengan baik memastikan risiko piutang tak tertagih menjadi rendah. Hal ini akan meningkatkan profitabilitas sejalan dengan volume penjualan dan perputaran piutang secara teratur. Hasil pengkajian ini sejalan dengan pengkajian terdahulu yang dilakukan oleh Sari et al. (2020) melakukan pengkajian mengenai “Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas” yang menyatakan bahwa

perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitasa. Sedangkan pengkajian yang dilakukan oleh Siswanti & Novika (2022) melakukan pengkajian mengenai “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subdistrik Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019).” yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini yaitu, variabel perputaran kas tidak mempengaruhi profitabilitas dan variabel perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas, Terdapat beberapa saran dari peneliti untuk selanjutnya yaitu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel pencarian yang lebih relevan seperti perputaran modal kerja dan memperluas fokus pencarian dengan menambahkan area bisnis lain dan menambahkan tahun pengkajian pengamatan, serta peneliti selanjutnya dapat memperbaiki periode tahun selanjutnya agar hasil penelitian lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, A., & Pambudi, K. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Optimal*, 17(1), 1–8. <https://online-journal.unja.ac.id/JAR/article/view/13665>
- Aldona, L., & Listari, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 97–106. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.425>
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*. PT Bumi Aksara.
- Jannah, A., & Yuli, R. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *JURNAL AKUNTANSI*, 8(2). <https://doi.org/10.37932/ja.v8i2.74>
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenada Media Group. <https://ojs.ekonomi-ungris.ac.id/index.php/JABK/article/view/568>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT. RajaGrafindo Persada. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/68>
- Monica, S. (2022). Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Management and Bussines*, 4, 2. 10.31539/jomb.v4i2.4774
- Oktalina, G. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 16–24. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i2.608>
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, D. P., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business*, 7(1), 621–626. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.781>
- Sari, E. P., Anggriyani, D., & Komariah, N. (2020). Piutang Terhadap Profitabilitas. *Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas*, 2(1), 36–47. <https://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/894>
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada

- Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 243–259. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1388>
- Simatupang, M. K. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Periode 2014-2018. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 14–24. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.8974>
- Siswanti, T., & Novika, W. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subdistrik Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1). <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/68>
- Situmorang, P. (2023). *Saham Batu Bara Anjlok Kemarin, Bagaimana Prospek Sesungguhnya di 2023*. Investor.Id. <https://investor.id/market-and-corporate/318275/saham-batu-bara-anjlok-kemarin-bagaimana-prospek-sesungguhnya-di-2023>
- Sukamulja, & Sukmawati. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. ANDI.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, (1st ed.). Ekonisia.
- Ulya, A. U., Referli, A., & Theorupun, M. S. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Distrik Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 9–15. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v8i2.457>
- Wilasmi, N. K. S., Kepramareni, P., & Ardianti, P. N. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 96–115. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/972>
- Wild, Subramanyam, & Hasley. (2005). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.). Salemba Empat.